

SOSIALISASI TENTANG ELEKTRONIK MEDICAL RECORD KEPADA PETUGAS PELAYANAN KESEHATAN DALAM UPAYA PERCEPATAN EMR TAHUN 2023 DI RUMAH SAKIT GRAHA HERMINE

Masriani Situmorang¹, Mulyana²

^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Awal Bros
e-mail: masrianisitumorang23@gmail.com¹, mulyanarekam@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Rumah Sakit Graha Hermine yang dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2023 Bertempat di RS Graha Hemine. Sosialisasi yang dilakukan ini dibuka untuk petugas pelayanan Kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat ikut terlibat dalam membantu pemindahan data-data rekam medis konvensional ke dalam database electronic medical record agar semakin cepatnya pelaksanaan penggunaan electronic medical record di rumah sakit mereka. metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah mengadakan penyuluhan tentang sosialisasi PMK No 24 Tahun 2022 Tentang Elektronik Medical Record Kepada Petugas Pelayanan Kesehatan dalam Upaya pecepatan EMR Tahun 2023, dan sesi tanya jawab secara keseluruhan. Dalam kegiatan sosialisasi ini penyaji melihat antusias yang sangat luar biasa dari para petugas pelayanan kesehatan, Terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang di lontarkan atau disampaikan kepada penyaji pada saat sesi tanya jawab dibuka serta sesi diskusi yang cukup menyita waktu yang lama karena hampir 50 persen audiens memberikan argumen dan pendapat. Petugas pelayanan Kesehatan juga menjadi mengerti dan memahami bahwa EMR adalah rekam medis dengan pemanfaatan program computer yang kegunaannya masih sama dengan rekam medis konvensional yang sebelumnya digunakan dengan manfaat yang sangat menguntungkan, seperti mempermudah pencarian data berobat pasien dan efisiensi waktu yang digunakan relative singkat.

Kata kunci: Sistem Informasi Rumah Sakit, Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit

Abstract

Socialization activities carried out at Graha Hermine Hospital which will be held on July 31 2023. Located at Graha Hemine Hospital. This socialization is open to health service workers. It is hoped that this activity will be involved in helping transfer conventional medical record data into electronic medical record databases so that implementation of electronic medical records in their hospitals can be implemented more quickly. The method used in this activity is holding outreach regarding the socialization of PMK No. 24 of 2022 About Electronic Medical Records for Health Service Officers in Efforts to Accelerate EMR in 2023, and an overall question and answer session. In this socialization activity, the presenter saw extraordinary enthusiasm from the health service workers. This was proven by the many questions asked or submitted to the presenter when the question and answer session opened as well as the discussion session which took quite a long time because almost 50 percent of the audience gave arguments. and opinions. Health service workers also understand and understand that EMR is a medical record using a computer program whose use is still the same as conventional medical records which were previously used with very beneficial benefits, such as making it easier to search for patient treatment data and the efficiency of the time used is relatively short.

Keywords: Hospital Information system, Hospital Electronic Medical Records

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. UU No. 44 Menurut tahun 2009, rumah sakit adalah tempat di mana pelayanan kesehatan individu yang komprehensif (promosi, pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi) diberikan sebagai rawat inap, rawat jalan atau perawatan darurat (perawatan kritis). Pelayanan rumah sakit adalah pelayanan kesehatan bagi pasien yang dirawat di rumah sakit karena penyakitnya di bawah pengawasan tenaga kesehatan (dokter) dan tenaga gawat darurat (perawat). Untuk melaksanakan semua pelayanan tersebut, rumah sakit harus menyiapkan dokumentasi, protokol atau gambaran dari semua pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien dengan kata lain segala Riwayat pelayanan yang telah didapat

pasien akan dirangkul didalam sebuah berkas Bernama rekam medis Karena semakin banyaknya jumlah pasien yang datang untuk berobat ataupun konsultasi dibutuhkan data dokumen rekam medis itu datang ke setiap poli dengan cepat untuk dapat meningkatkan pelayan mutu, dari sini tercetuslah ide Penggunaan rekam medis elektronik atau yang biasa disebut juga sebagai medical record elctronik (EMR) dapat memberikan manfaat yang besar bagi pelayanan kesehatan seperti pelayanan primer dan rujukan di waktu yang relatif singkat (Yoga et al., 2014). Oleh sebab itu, penggunaan electronic medical record sudah diatur didalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 24 tahun 2022. Disana dijelaskan bahwa penggunaan electronic medical record harus sudah atau wajib diterapkan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023 (Permenkes, 2022). Tujuan lain diterapkannya Medical Record Electronic ini untuk meningkatkan efisiensi layanan dan kualitas layanan yang ditawarkan kepada pasien dan untuk memastikan keselamatan pasien agar tidak terlambat dalam dilakukannya pertolongan atau pengobatan. Untuk menerapkan electronic medical record itu tentu saja harus disandingi dengan petugas pelayanan Kesehatan yang mumpuni agar sistem itu bisa berjalan. Maka dari itu perlulah dilakukan sosialisasi dan juga pemberian penyuluhan kepada petugas pelayanan Kesehatan hal itu dapat sangat membantu dalam Upaya percepatan EMR disuatu Lembaga pelayanan Kesehatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi penyuluhan diterapkan dalam tiga cara yaitu: metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. a). Metode ceramah ini diterapkan melalui pemaparan materi PMK nomor 24 tahun 2022 secara lisan, dengan tujuan untuk menginformasikan kepada petugas pelayanan Kesehatan tentang materi tersebut, dan seluruh petugas pelayanan Kesehatan juga diperlihatkan pemaparan materi di depan mereka di LCD proyektor. b). Metode diskusi dimana kami mengajak petugas pelayanan Kesehatan untuk mengikuti materi yang disampaikan, dimana narasumber berinteraksi, menerima masukan atau penjelasan dari petugas pelayanan Kesehatan dan mendiskusikan isu-isu terkini mengenai electronic medical record dan sebaliknya. Kemudian dilanjutkan ke sesi berikutnya yaitu c). sesi tanya jawab dimana narasumber melakukan tanya jawab (Handayuni et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan peingabdian masyarakat beirupa peimbeirian sosialisasi ini suidah dapat beirjalan deingan baik seirta lancar. kegiatan ini dilaksanakan meilaluii meitodei peimbeirian mateiri sisteim Eileiktronik Meidical Reicord (EiMR) dan lalui dilanjutkan deingan diskuisi tanya jawab deingan peigawai Rumah Sakit khuisuisnya bagian reikam meidis. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peiseirta yang teirdiri dari peigawai Rumah Sakit seirta mahasiswa Uiniveirsitas Awal Bros sehingga program ini beirsifat leibih inteiraktif seibab tidak hanya meinyeirap ilmu dari narasuimbeir saja, namuin peigawai Rumah Sakit bisa beirtanya seirta meilakuikan diskuisi peirihal sisteim Eileiktronik Meidical Reicord (EiMR) dan optimalisasi peingguinaan sisteim informasi di Rumah Sakit seirta mainteinancei sisteim .

Kegiatan ini dilakuikan peirsiapan oleh koordinator panitia, anggota panitia, mahasiswa seirta peigaai Rumah Sakit Graha Hermine, Suisuinan program sosialisasi seibagai beirikuit:

1. Persiapan dengan melakukan absensi bagi peserta kegiatan pengabdian Masyarakat
2. Pemaparan edukasi sosialisasi perihal sistem *Elektronik Medical Record* (EMR) dan optimalisasi penggunaan sistem informasi Rumah Sakit serta maintenance sistem oleh : Masriani Situmorang, S.Tr.Keb., M.KM dan Dr. Mulyana
3. Diskusi serta tanya jawab yang dipandu langsung oleh narasumber dari Universitas Awal Bros
4. Dokumentasi serta foto pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Proses Diskusi Materi Sosialisasi

Pembahasan

Hasil kegiatan peingabdian masyarakat seicara garis beisar meilipuiti beibeirapa komponein seibagai beirikuit:

1. Keberhasilan sasaran jumlah pegawai yang hadir pada sosialisasi
Sasaran pegawai yang hadir pada sosialisasi ialah seperti direncanakan sebelumnya yakni 25 orang. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta. dengan demikian bisa dikatakan bahwa sasaran peserta tercapai 100%, hal ini disertai dengan absensi kehadiran tiap undangan.
2. Ketercapaian sasaran materi yang dibahas oleh narasumber
Ketercapaian sasaran materi yang dibahas oleh narasumber yakni sudah tersampaikan seluruhnya, hal ini sudah sesuai dengan apa yang tertulis pada format PPT untuk sosialisasi serta penyampaian materi perihal *Elektonik Medical Record* (EMR) dan optimalisasi penggunaan sistem informasi Rumah Sakit serta maintenance sistem. Materi yang disampaikan bisa dipahami oleh peserta.
3. Ketersediaan penggunaan lokasi sosialisasi Lokasi sosialisasi dilakukan di Rumah Sakit Graha Hermine
4. Ketersediaan sarana dan prasarana Ketersediaan sarana dan prasarana yaitu: meja, kursi, komputer, kamera, sound sistem pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah tersedia dengan baik
5. Setelah kegiatan dilanjutkan dengan Focus group Discussion(FGD)
6. Dokumentasi kegiatan sosialisasi
Untuk pendokumentasian pada kegiatan ini dilakukan oleh panitia pendukung. Dengan mengcapture setiap kegiatan dimulai dari awal hingga akhir kegiatan.

Antusiasmei dari peiseirta juiga cuikuip baik, hal ini bisa teirlihat muilai dari awal kegiatan sampai rangkaian kegiatan peingabdian keipada masyarakat seileisai. Peinyampaian mateiri dilakukan oleh tim yaitui peimaparan teirkait optimalisasi peingguinaan sisteim informasi Rumah Sakit seirta mainteinancei sisteim yang dapat dilakuikan seindiri oleh peituigas Rumah Sakit tanpa harus beirgantuing pada tim teiknis dari Dinas Keiseihatan.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan peilatihan peingguinaan sisteim informasi teilah dilaksanakan di Rumah Sakit Graha Hermine. Solusi teirkait EMR kepada Petugas Pelayanan Kesehatan dalam Upaya Percepatan EMR Tahun 2023 teilah dibeirikan teirmasuk saran untuik peingeimbangan. Peituigas di Rumah Sakit meinyatakan bahwa kegiatan peilatihan dan peindampingan yang teilah dilaksanakan Program Diploma Reikam Meidis Dan Informasi Keiseihatan Univeirsitas Awal Bros Batam sangat beirmanfaat bagi meireika teiruitama dalam meinangani keindala-keindala teiknis dalam peingguinaan sisteim informasi di lapangan. Untuk mendapatkan hasil kegiatan sosialisasi ini cukup berdampak positif bagi petugas pelayanan Kesehatan, yang harus dilakuikan adalah sebagai penyaji adalah harus semangat dan percaya diri dalam penyampaian materi kepada para audiens. Untuk dapat menarik petugas pelayanan Kesehatan termotivasi yaitu materi yang disampaikan harus terasa sangat dibutuhkan untuk dilakukannya perubahan cepat, seperti menyebutkan kelebihanannya tanpa menyudutkan audiens

SARAN

- a. Adakan pelatihan reguler untuk petugas pelayanan kesehatan tentang penggunaan sistem elektronik medical record (EMR).
- b. Sosialisasikan manfaat EMR dalam meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan, pengurangan kesalahan medis, dan peningkatan koordinasi antar tim medis.
- c. Buat forum diskusi atau pertemuan rutin di antara petugas kesehatan untuk berbagi pengalaman positif dan tantangan dalam menggunakan EMR.
- d. Bangun budaya kolaborasi di antara tim pelayanan kesehatan untuk mendorong penggunaan EMR sebagai alat kerja bersama demi perbaikan kualitas pelayanan pasien

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pegawai Rumah sakit Graha Hermine yang telah membrikan dukungan terhadap sosialisasi Tentang elektronik Medical Record Kepada Petugas Pelayanan Kesehatan dalam Upaya percepatan EMR Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Gagnon, M. P., Payne-Gagnon, J., Breton, E., Fortin, J. P., Khoury, L., Dolovich, L., Price, D., Wiljer, D., Bartlett, G., & Archer, N. (2016). Adoption Of Electronic Personal Health Records In Canada: Perceptions Of Stakeholders. *International Journal Of Health Policy And Management*, 5(7), 425–433. <https://doi.org/10.15171/ijhpm.2016.36>.
- Gusti, I., Sekarini, A. A., Made Candiasa, I., Yota, K., & Aryanto, E. (N.D.). Audit Sistem Electronic Medical Records (Emr) Pada Rsu Kasih Ibu Menggunakan Framework Cobit 5. <https://doi.org/10.30864/jsi.v15i2.362>
- Handayuni, L., Putra, H. N., Yenni, R. A., Dewi, S. H., Rahmadian, R., Dharma, S., & Padang, (2023). Socialization Of The Implementation Of Patient Identification In Medical Records Electronic Based At Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Handiwidjojo, W. (N.D.). Rekam Medis Elektronik
- Nurfitriya, B., Rania, F., & Rahmadiani, N. W. (2022). Literature Review: Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Institusi Pelayanan Kesehatan Di Indonesia.
- Permenkes, No. 24 T. 2022. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
- Putra Pradnyantara, I. G. A. N., Murti, B., & Tamtomo, D. (2022). Readiness Of Application Of Electronic Medical Records In Bethesda Lempuyangwangi Hospital, Yogyakarta. *Journal Of Health Policy And Management*, 7(2), 149–157. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2022.07.02.06>
- Situmorang, M., & Retno, W. (2020). Sosialisasi Pada Masyarakat Tentang Keikutsertaan Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Di Gedung Serba Guna Riau Kelurahan Tanjung Riau. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 125–131. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.270>
- Yoga, V., Budiman, B. J., & Yanti, M. (2014). Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (Rme) Dirsup Dr. M. Djamil Padang. 8, 71–82.
- Yoga, V., Budiman, B. J., & Yanti, M. (2017). Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (Rme) Dirsup Dr. M. Djamil Padang. *Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 8, 71–82.